

ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana derajat Resilience pada siswa SMP "X" kelas VII di kota Bandung dengan didasarkan pada teori Resilience dari **Bonnie Benard (2004)**. Resilience merupakan kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dan mampu berfungsi secara baik di tengah situasi yang menekan atau banyak halangan dan rintangan.*

Sesuai maksud dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang diajukan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP "X" Bandung sejumlah 34 siswa.

*Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data mengenai resilience diadaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori **Benard (2004)**, diturunkan melalui aspek-aspek Resilience, yakni social competence, problem solving, autonomy, sense of purpose terdiri atas 37 item. Dengan menggunakan Spearman rho (rs) diperoleh 35 item yang telah valid, dengan validitas yang berkisar antara 0,055 sampai dengan 0,829 dan reliabilitas sebesar 0,791.*

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa sebagian besar siswa SMP "X" kelas VII di kota Bandung derajat Resiliencenya tinggi dengan persentase sebesar 85,3% dan sisanya siswa yang derajat Resiliencenya rendah dengan persentase sebesar 14,7%. Dari siswa yang derajat Resiliencenya tinggi, sebanyak 69% siswa derajat aspek social competencenya tinggi, sebanyak 72% siswa derajat aspek problem solving-nya tinggi, sebanyak 83% siswa derajat aspek autonomynya tinggi, dan sebanyak 90% siswa derajat aspek sense of purposenya tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui pula, bahwa Dari siswa SMP "X" kelas VII di kota Bandung yang derajat Resiliencenya tinggi dan dari siswa yang derajat Resiliencenya rendah, sama-sama menunjukkan lebih banyak siswa yang derajatnya tinggi pada aspek sense of purpose. Hal ini juga didukung oleh banyaknya siswa yang menghayati high expectations dan opportunities for participation and contribution di dalam keluarga.

Yang menjadi saran teoritis dari peneliti adalah agar penelitian serupa di masa mendatang dapat menggali lebih dalam mengenai protective factors, khususnya mengenai caring relationships di dalam keluarga, serta mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi, dengan mengkorelasikan per aspek Resilience dengan protective factors, seperti caring relationships, high expectations dan opportunities for participation and contribution di lingkungan keluarga dan sekolah. Selain itu saran praktis dari peneliti bagi sekolah dan siswanya adalah lebih meningkatkan Resilience khususnya dala aspek Social competence dan bagi orang tua lebih meningkatkan caring relationship dalam keluarga.

DAFTAR ISI

Lembar Judul		
Lembar Persembahan		
Lembar Pengesahan		
Abstrak	i	
Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	viii	
Daftar Tabel	xi	
Daftar Bagan	xii	
Daftar Lampiran	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Identifikasi Masalah	8
	1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
	1.3.1. Maksud Penelitian	9
	1.3.2. Tujuan Penelitian	9
	1.4. Kegunaan Penelitian	9
	1.4.1. Kegunaan Teoritis	9
	1.4.2. Kegunaan Praktis	9
	1.5. Kerangka Pemikiran	10
	1.6. Asumsi	17

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	19
	2.1. <i>Resilience</i>	19
	2.1.1. Pengertian <i>Resilience</i>	19
	2.1.2. <i>Protective Factors</i>	20
	2.1.2.1. <i>Family Protective Factors</i>	22
	2.1.2.2. <i>School Protective Factors</i>	25
	2.1.3. <i>Personal Strength</i>	28
	2.1.4. <i>Youth Development Process</i>	39
	2.2. Masa Remaja (<i>Adolescence</i>).....	40
	2.2.1. Perkembangan Fisik Masa Remaja Awal	40
	2.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Remaja Awal	41
	2.2.3. Perkembangan Sosial pada Masa Remaja Awal.....	42
	2.2.4. Perkembangan Identitas dan Emosi Masa Remaja Awal.....	43
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	45
	3.1. Rancangan Penelitian.....	45
	3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
	3.2.1. Variabel Penelitian.....	46
	3.2.2. Definisi Operasional	46
	3.3. Alat Ukur	47
	3.3.1. Alat Ukur <i>Resilience</i>	47

	3.3.2. Prosedur Pengisian.....	49
	3.3.3. Sistem penelitian.....	50
	3.3.4. Kuesioner Data Pribadi dan Data Pribadi	51
	3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
	3.4.1. Validitas Alat Ukur	51
	3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	52
	3.5. Populasi Penelitian.....	54
	3.5.1. Populasi Sasaran Penelitian	54
	3.5.2. Karakteristik Populasi.....	54
	3.5.3. Teknik Sampling.....	54
	3.6. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
	4.1. Gambaran Responden	56
	4.2. Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	57
	4.2.1. Hasil Pengolahan Data	57
	4.2.2. Pembahasan.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
	5.1. Kesimpulan	70
	5.2. Saran	71
	5.2.1. Saran Teoritis.....	71
	5.2.2. Saran Praktis	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1	Tabel kisi-kisi alat ukur <i>Resilience</i>	48
Tabel 4.1	Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin.....	56
Tabel 4.2	Tabel persentase responden berdasarkan usia.....	57
Tabel 4.3	Tabel persentase <i>Resilience</i>	57
Tabel 4.4	Tabel persentase Aspek <i>Resilience</i>	57

DAFTAR BAGAN

Tabel 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	17
Tabel 2.1.4	Bagan <i>Resiliency in Action</i>	39
Tabel 3.1	Bagan Rancangan Penelitian.....	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN 1. Alat Ukur

LAMPIRAN 2. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

LAMPIRAN 3. Data *Resilience* dan data penunjang

LAMPIRAN 4. Hasil Pengolahan Tabulasi Silang dan Distribusi Frekuensi

LAMPIRAN 5. Tabulasi Pola Asuh dan Aspek *Resilience*

LAMPIRAN 6. Tabulasi silang *Caring Relationship* (Bantuan Rumah) dengan
Aspek Resilience

LAMPIRAN 7. Tabulasi silang *High Expectation-Opportunities for participation
and contribution* (Rumah) dengan *Aspek Resilience*

LAMPIRAN 8. Tabulasi silang *Caring Relationship* (Bantuan Sekolah) dengan
Aspek Resilience

LAMPIRAN 9. Tabulasi silang *Caring Relationship* (yang sering membantu)
dengan *Aspek Resilience*

LAMPIRAN 11. Tabulasi silang *Caring Relationship* (TEMAN) dengan *Aspek
Resilience*

LAMPIRAN 12. Tabulasi silang *High Expectation* (Sekolah) dengan *Aspek
Resilience*

LAMPIRAN 13. Tabulasi silang *Opportunities for participation and contribution*
(Sekolah) dengan *Aspek Resilience*

LAMPIRAN 14. Tabulasi silang Penghayatan Pelajaran dengan Aspek *Resilience*

LAMPIRAN 15. Tabulasi silang Penghayatan Kegiatan dengan Aspek *Resilience*

LAMPIRAN 16. Tabulasi silang Penghayatan Sekolah dengan Aspek *Resilience*